

DAFTAR PUSTAKA

- Andyningtias, R.A.Y.U. (2019) “Identifikasi Kandungan Boraks pada Kerupuk Puli di Pasar Tradisional Kota Malang.”
- Azmi, A.R., Masri, M. dan Rasyid, R. (2018) “Uji Kualitatif Boraks Pada Beberapa Produk Kerupuk Ikan Yang Dijual Di Kota Padang Tahun 2018,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(4), hal. 521. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25077/jka.v7.i4.p521-525.2018>.
- Cahyadi, W. (2008) “Bahan Tambahan Pangan, Bandung: Bumi Aksara, Edisi ke-2 381 hal.”
- Claudia, S., Suhada, A. dan Hamdani, S.A. (2022) “Analisis Kandungan Boraks Dan Formalin Pada Kerupuk Kulit Sapi Yang Diproduksi Di Wilayah Seganteng Kota Mataram Nusa Tenggara Barat,” *Pharmaceutical and Traditional Medicine*, 6(1 SE-), hal. 8–11. Tersedia pada: <http://lppm.poltekrmfh.ac.id/index.php/ptm/article/view/401>.
- Dolot, F., Fatimawali dan Pelealu, N. (2016) “Analisis Boraks Pada Nugget Olahan Yang Diproduksi Di Kotamobagu,” *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(4), hal. 213–219.
- Ermawati, u frida *et al.* (2021) “Sosialisasi Cara Mengenali Kandungan Boraks Pada Kerupuk,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (970), hal. 195–210.
- Eryani, R.D. (2022) “Bahaya Boraks Dan Formalin Dalam Makanan Bagi Kesehatan Dan Upaya Pencegahannya,” *Pendra Cahaya: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), hal. 1–8.
- Fadilah, N. arisa, Djatmika, R. dan Muadifah, A. (2013) “Analisis Boraks Dalam Sempol Di Tulung Agung Dengan Preparasi Sentrifugasi Secara Spektrofotometri UV-Vis,” *Bpom Ri*, 11(2013).
- Gandjar, gholib ibnu dan Rohman, A. (2018) “Spektroskopis Molekuler Untuk Analis Farmasi, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 173 halaman.”
- Hartati, F.K. (2017) “Analisis Boraks secara Cepat, Mudah dan Murah Pada Kerupuk,” *Jurnal Teknologi Proses dan Inovasi Industri*, 2(1).
- Koswara, S. (2010) “Ebookpangan.com,” *Ebookpangan.Com*, hal. 1–31. Tersedia pada: <http://tekpan.unimus.ac.id/wp-content/uploads/2013/07/PENGOLAHAN-ANEKA-K-E-R-U-P-U-K.pdf>.
- Mamay, M. dan Sulhan, M.H. (2021) “Analisis Kandungan Boraks Pada Pempek Yang Dijual Di Kecamatan Garut Kota,” *Jurnal Sains dan Teknologi Laboratorium Medik*, 6(1), hal. 6–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52071/jstlm.v6i1.62>.
- Muhrriami, L.K. (2015) “Analisis Kualitatif Kandungan Boraks Pada Krupuk Puli Di Kecamatan Kamal,” *Jurnal Pena Sains*, 2(2), hal. 120–124.

- Murtiyanti, M.F., Irwan, B. dan Eko, F. (2014) “Identifikasi Penggunaan Zat Pewarna Pada Pembuatan Kerupuk Dan Faktor Perilaku Produsen (Studi Pada Sentra Kerupuk di Desa Ngaluran Kec. Karanganyar Kab. Demak),” *Unnes Journal of Public Health*, 2(1).
- Nurlailia, A., Sulistyorini, L. dan Puspikawati, S.I. (2021) “Analisis Kualitatif Kandungan Boraks pada Makanan di Wilayah Kota Banyuwangi,” *Media Gizi Kesmas*, 10(2), hal. 254. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20473/mgk.v10i2.2021.254-260>.
- Permenkes RI (2012) “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 033 Tahun 2012 Tentang Bahan Tambahan Pangan,” *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, hal. MENKES.
- Praja, indra denny (tanpa tanggal) “Zat Adiftif Makanan, Yogyakarta: Garudhawacana 259 hal, 2015.”
- Presiana, D. (2020) “Keamanan Pangan dan Bahan Tambahan Pangan (BTP) BPOM,” *Disampaikan pada acara Pemberdayaan UMKM untuk Memenuhi Standar Keamanan Pangan dalam rangka Seri Webinar Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Mulawarman* [Preprint]. Tersedia pada: http://yin.thp.unmul.ac.id/thp/wp-content/uploads/2020/08/Materi-Dr.-Deksa-Presiana-Apt.-M.Kes_.pdf.
- Samsuar, S., Rokiban, A. dan Suparsi, S. (2019a) “Analisis Kandungan Boraks Pada Kerupuk Nasi yang Dijual Di Pasar Tradisional Kabupaten Tanggamus Secara Spektrofotometri Uv-Vis,” *JFL : Jurnal Farmasi Lampung*, 07(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.37090/jfl.v7i2.59>.
- Samsuar, S., Rokiban, A. dan Suparsi, S. (2019b) “Analisis Kandungan Boraks Pada Kerupuk Nasi Yang Dijual Di Pasar Tradisional Kabupaten Tanggamus Secara Spektrofotometri UV-Vis,” *JFL : Jurnal Farmasi Lampung* [Preprint]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37090/jfl.v7i2.59>.
- Sari, J.P., Sayekti, S. dan Sari, E.P. (2015) “Analisa Kuantitatif Boraks Pada Mie Basah (Studi di Desa Cukir Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang),” (722).
- Setianingsih, D.A. dan Kresnadipayana, D. (2018) “Penentuan Kadar Boraks pada Karak Berkode Registrasi dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis,” *Biomedika*, 11(2), hal. 103–108. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31001/biomedika.v11i2.398>.
- Silitonga, F.S., Ramdhani, E.P. dan Alpindo, O. (2022) “Sosialisasi Identifikasi Bahan Tambahan Boraks Pada kerupuk Di Kabupaten Karimun,” 6(3), hal. 822–827.
- Sukowati, A. dkk. (2018) “Laporan Tahunan BBPOM 2018.”
- Tarigan, wahyuni sri (2019) “Kemampuan Kurkumin Mendeteksi Boraks,” hal.

1–20.

Wijaya, D. (tanpa tanggal) “Zat Adiftif Dalam Makanan, yogyakarta: buku biru, 173 halaman.”